

**UNDERSTANDING THE STRUCTURE OF SCIENTIFIC WORK: BASIC
TRAINING IN SCIENTIFIC JOURNAL WRITING TECHNIQUES FOR
GRADUATE LEVEL STUDENTS**

**MEMAHAMI STRUKTUR KARYA ILMIAH: PELATIHAN DASAR TEKNIK
PENULISAN JURNAL ILMIAH BAGI MAHASISWA TINGKAT SARJANA**

Bambang Suprianto¹, Suhendra*²

^{*1} Program Studi Ilmu Administrasi Negara, STISIPOL Candradimuka

² Program Studi Ilmu Komunikasi, STISIPOL Candradimuka

*e-mail: suhendraa88@gmail.com

Abstract

Basic training in scientific journal writing techniques is an important activity for undergraduate students in understanding the structure of scientific work. This research aims to investigate the impact of this training on improving students' writing skills. The training duration is one day with a total of 3 hours of intensive training. The number of participants involved in this research were 30 undergraduate students from various study programs. The training includes material on the structure of scientific work, effective writing techniques, and the correct use of references. After the training, participants are evaluated through a writing test to measure the improvement of their writing skills. Evaluation results showed significant improvements in participants' ability to organize information, construct coherent arguments, and cite references correctly. This training proves that with a good understanding of the structure of scientific papers and proper writing techniques, undergraduate students can improve their writing skills significantly. The implication of this research is the importance of providing scientific journal writing training to students to prepare them to face academic and professional demands in the future.

Keywords: Training; Writing; Scientific Work.

Abstrak

Pelatihan dasar teknik penulisan jurnal ilmiah merupakan kegiatan yang penting bagi mahasiswa tingkat sarjana dalam memahami struktur karya ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak pelatihan tersebut terhadap peningkatan keterampilan penulisan mahasiswa. Durasi pelatihan adalah satu hari dengan total 3 jam pelatihan intensif. Jumlah peserta yang terlibat dalam penelitian ini adalah 30 mahasiswa tingkat sarjana dari berbagai program studi. Pelatihan meliputi materi tentang struktur karya ilmiah, teknik penulisan yang efektif, dan penggunaan referensi yang tepat. Setelah pelatihan, peserta dievaluasi melalui tes tulisan (post test) untuk mengukur peningkatan keterampilan penulisan mereka. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta dalam mengorganisir informasi, menyusun argumen yang koheren, dan mengutip referensi dengan benar. Pelatihan ini membuktikan bahwa dengan pemahaman yang baik tentang struktur karya ilmiah dan teknik penulisan yang tepat, mahasiswa tingkat sarjana dapat meningkatkan keterampilan penulisan mereka secara signifikan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya menyediakan pelatihan penulisan jurnal ilmiah kepada mahasiswa untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi tuntutan akademik dan profesional di masa depan.

Received 13 October 2023; Received in revised form 7 April 2024; Accepted 4 July 2024; Available online 7 September 2024.

 [10.20473/jlm.v8i3.2024.301-312](https://doi.org/10.20473/jlm.v8i3.2024.301-312)



Copyright: © by the author(s) Open access under CC BY-SA license

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Kata kunci: *Pelatihan; Penulisan; Karya Ilmiah.*

PENDAHULUAN

Penulisan jurnal ilmiah merupakan keterampilan yang penting bagi mahasiswa tingkat sarjana dalam mengkomunikasikan penemuan ilmiah mereka kepada masyarakat ilmiah. Namun, dalam lingkungan akademik tertentu, tantangan khusus sering dihadapi oleh penulis dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Selain itu, terdapat tren umum dalam pembelajaran (Sayama, 2024) penulisan ilmiah yang menunjukkan adanya kesenjangan antara keterampilan penulisan yang diharapkan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh penulis dalam lingkungan akademik tertentu adalah kurangnya pemahaman tentang struktur karya ilmiah yang baik. Mahasiswa (Suhendra & Suprianto, 2023) seringkali mengalami kesulitan dalam menyusun argumen yang koheren, mengatur informasi secara sistematis, dan mengikuti format yang tepat dalam penulisan jurnal ilmiah. Selain itu, penggunaan referensi yang tidak tepat atau kurangnya pemahaman tentang cara mengutip dengan benar juga merupakan masalah umum yang dihadapi oleh penulis.

Selain tantangan di tingkat individu, terdapat juga tren umum dalam pembelajaran (Davydova et al., 2024) penulisan ilmiah yang menunjukkan adanya kesenjangan antara keterampilan penulisan (Widawati, 2022) yang diharapkan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa. Meskipun mahasiswa tingkat sarjana sering kali telah mendapatkan pelatihan dasar dalam penulisan akademik, namun mereka masih menghadapi kesulitan dalam menguasai teknik penulisan jurnal ilmiah yang lebih spesifik dan kompleks.

Dalam konteks tersebut, pelatihan (Zhou et al., 2024) dasar teknik penulisan jurnal ilmiah menjadi penting untuk membantu mahasiswa tingkat sarjana mengatasi tantangan dalam penulisan karya ilmiah. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang struktur karya ilmiah, teknik penulisan yang efektif, dan penggunaan referensi yang tepat. Dengan demikian, mahasiswa akan dapat meningkatkan keterampilan penulisan mereka dan menjadi penulis yang lebih kompeten dalam lingkungan akademik yang kompetitif.

Salah satu manfaat penting dari pelatihan dasar teknik penulisan (Gao et al., 2024) jurnal ilmiah adalah meningkatkan kemampuan peneliti atau mahasiswa dalam menyampaikan ide-ide atau temuan-temuan mereka secara jelas dan terstruktur kepada pembaca. Jurnal ilmiah yang baik harus memiliki alur yang logis, struktur yang terorganisir, dan menggunakan bahasa yang jelas dan terarah. Dengan pelatihan yang memadai, penulis dapat memperoleh pengetahuan tentang format dan tata bahasa yang benar dalam penulisan ilmiah, sehingga ide-ide mereka dapat disampaikan dengan lebih efektif (Karomah & Rukmana, 2022).

Selain itu, pelatihan dasar teknik penulisan jurnal ilmiah juga membantu dalam pengembangan kemampuan analisis dan sintesis. Ketika menulis karya ilmiah, penulis harus mampu menganalisis data, menyusun argumen yang kuat, dan mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam konteks yang lebih luas. Pelatihan ini akan membantu penulis mengasah kemampuan kritis mereka, sehingga mereka dapat menyajikan pemikiran mereka dengan lebih efektif.

Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pelatihan dasar teknik penulisan jurnal ilmiah adalah membaca dan mempelajari jurnal ilmiah yang telah diterbitkan sebelumnya. Dengan mempelajari tulisan-tulisan yang baik, penulis dapat meneliti struktur, gaya bahasa (Harianto, 2021), dan argumentasi yang baik dalam karya ilmiah tersebut. Ini dapat membantu penulis memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang apa yang diharapkan dari sebuah karya ilmiah yang baik.

Selain itu, pelatihan dalam penulisan jurnal ilmiah juga melibatkan latihan dan pengeditan. Dalam proses ini, penulis dapat menulis dan merevisi tulisan mereka berulang kali, sehingga memperbaiki kekurangan dan kesalahan dalam penulisan mereka. Dengan adanya umpan balik dari dosen atau rekan penulis, penulis dapat mengenali dan memperbaiki kelemahan dalam tulisan mereka. Dalam pelatihan ini, penulis juga dapat belajar tentang pentingnya berkomunikasi dengan jelas dan langsung dengan tujuan tercapainya pemahaman yang baik kepada pembaca.

Dalam kesimpulan, pelatihan dasar teknik penulisan jurnal ilmiah merupakan hal yang penting dalam mengembangkan kemampuan penulisan yang baik dan efektif. Pelatihan ini membantu penulis dalam menyampaikan ide-ide mereka dengan lebih jelas, memperoleh pemahaman tentang format dan tata bahasa yang benar dalam penulisan ilmiah, mengasah kemampuan analisis (Sofiyat et al., 2023) dan sintesis, serta melatih penulis dalam membaca dan mempelajari jurnal ilmiah yang telah diterbitkan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan penulis jurnal ilmiah dapat menyampaikan ide-ide dan gagasan yang bermutu kepada pembaca.

Dalam dunia akademik, penulisan jurnal ilmiah merupakan keterampilan yang sangat penting. Penulisan jurnal ilmiah memiliki peran yang signifikan dalam menyampaikan hasil penelitian, pemikiran ilmiah, dan kontribusi intelektual kepada masyarakat ilmiah. Namun, seringkali, peneliti atau mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mengorganisir dan menyampaikan ide dan temuan secara efektif melalui tulisan ilmiah. Banyak faktor yang berperan dalam hal ini, termasuk kurangnya pemahaman akan teknik penulisan yang benar, kurangnya latihan, dan kurangnya pemahaman tentang struktur yang baik dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dasar teknik penulisan jurnal ilmiah untuk membantu mengatasi kendala-kendala ini dan meningkatkan kemampuan penulisan yang produktif dan efektif (Bambang Suprianto & Abdurrahman Arif, 2023, pp. 171–176).

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pelatihan dasar teknik penulisan jurnal ilmiah ini, adapun metode dan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a. Intervensi subyek, dilakukan melalui dua bentuk, yaitu ceramah dan Diskusi dilakukan untuk memfasilitasi ketidakjelasan penyampaian materi saat penyuluhan, maupun membahas ide-ide yang disampaikan oleh para peserta (Khusyairi et al., 2024) , meliputi: pengenalan materi tentang struktur karya ilmiah, teknik penulisan yang efektif, dan penggunaan referensi yang tepat mulai dari konsep dasar hingga peran krusialnya dalam penulisan karya ilmiah.
- b. Pelaksanaan evaluasi (Hung et al., 2024) kegiatan dilakukan melalui pengisian pre-test dan post-test oleh seluruh peserta. Seluruh peserta diminta mengerjakan pre-test

sesaat sebelum acara dimulai dan post-test sesaat setelah acara selesai melalui google form, yang di distribusikan pada saat acara berlangsung (Prabantoro et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjawab Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami penulisan jurnal ilmiah melalui pelatihan dasar teknik penulisan. Berikut adalah hasil dan pembahasan yang menjawab rumusan masalah tersebut:

Temuan Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, diperoleh temuan-temuan berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test.

Aspek yang dinilai	Rata-rata pre test	Rata-rata post test	Peningkatan
Struktur karya ilmiah	60%	85%	25%
Teknik penulisan yang efektif	55%	80%	25%
Penggunaan referensi yang tepat	50%	90%	40%

Berdasarkan data di atas, berikut adalah beberapa poin penting dari hasil analisis pre test dan post test:

1. Peningkatan Pengetahuan Struktur Karya Ilmiah

Rata-rata skor peserta meningkat dari 60% pada pre test menjadi 85% pada post test, menunjukkan peningkatan sebesar 25%.

2. Peningkatan Teknik Penulisan yang Efektif

Rata-rata skor peserta meningkat dari 55% pada pre test menjadi 80% pada post test, menunjukkan peningkatan sebesar 25%.

3. Peningkatan Penggunaan Referensi yang Tepat

Rata-rata skor peserta meningkat dari 50% pada pre test menjadi 90% pada post test, menunjukkan peningkatan sebesar 40%.

Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah. Mereka mengerti tentang struktur yang baik, tata bahasa yang benar, dan cara mengorganisir ide-ide secara efektif. Pelatihan teknik penulisan jurnal ilmiah memberikan peserta landasan pengetahuan yang lebih baik tentang struktur karya ilmiah sebagai wadah utama untuk menampung hasil penelitian dan karya (Budi et al., 2023). Peserta diperkenalkan dengan elemen-elemen penting seperti abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan kesimpulan. Mereka juga diajarkan tentang pentingnya referensi dan cara menyusun daftar pustaka. Melalui pelatihan ini, peserta memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur dan komponen karya ilmiah. Hasil penelitian sebelum dan setelah pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan peserta tentang struktur karya ilmiah, yang dapat diukur melalui tes pengetahuan.



Gambar 1. Workshop Pelatihan Dasar Teknik Penulisan Jurnal Ilmiah.

2. Peningkatan Kemampuan Menulis

Tabel 2. Hasil Pre Test dan Post Test.

Aspek yang dinilai	Rata-rata pre test	Rata-rata post test	Peningkatan
Struktur karya ilmiah	60%	85%	25%
Kejelasan bahasa	55%	80%	25%
Kesesuaian dengan aturan penulisan	60%	90%	30%

Berdasarkan data di atas, berikut adalah beberapa poin penting dari hasil analisis pre test dan post test:

1. Struktur Karya Ilmiah: Peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang struktur karya ilmiah dengan lebih baik. Rata-rata skor meningkat dari 60% (pretest) menjadi 85% (posttest), menunjukkan peningkatan sebesar 25%.
2. Kejelasan Bahasa: Teknik penulisan yang efektif dan tata bahasa yang benar ditingkatkan. Rata-rata skor meningkat dari 55% (pretest) menjadi 80% (posttest), menunjukkan peningkatan sebesar 25%.
3. Kesesuaian dengan Aturan Penulisan: Peserta lebih baik dalam menggunakan referensi yang tepat sesuai aturan penulisan ilmiah. Rata-rata skor meningkat dari 60% (pretest) menjadi 90% (posttest), menunjukkan peningkatan sebesar 30%.

Pelatihan intensif yang dilakukan berhasil meningkatkan kemampuan menulis ilmiah peserta secara signifikan, terlihat dari peningkatan skor pretest dan posttest. Peserta mampu mengorganisir tulisan dengan struktur yang baik, menulis dengan bahasa yang jelas dan koheren, serta mengikuti aturan penulisan ilmiah dengan benar. Melalui pendekatan ini, kita dapat menyimpulkan bahwa pelatihan yang diberikan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan penulisan ilmiah mahasiswa.

Peserta pelatihan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam penulisan karya ilmiah. Hasil tulisan yang dihasilkan menunjukkan peningkatan dalam hal struktur tulisan, kejelasan bahasa, serta kesesuaian dengan aturan penulisan karya

ilmiah (Prakoso et al., 2021). Pelatihan ini memberikan peserta kesempatan untuk mengembangkan kemampuan menulis jurnal ilmiah mereka. Melalui panduan praktis dan latihan, peserta diajarkan tentang teknik penulisan yang efektif, seperti penggunaan kalimat yang jelas dan padat, penyusunan paragraf yang terstruktur, dan penulisan yang berfokus pada argumen dan bukti. Peserta juga diberikan umpan balik konstruktif untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan menulis mereka dari waktu ke waktu. Setelah pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis peserta, yang dapat diukur melalui penilaian kemampuan menulis oleh penilai terlatih.

3. Peningkatan Rasa Percaya Diri

Tabel 3. Hasil Pre Test dan Post Test.

Aspek yang dinilai	Rata-rata pre test	Rata-rata post test	Peningkatan
Struktur karya ilmiah	60%	85%	25%
Teknik penulisan yang efektif	55%	80%	25%
Penggunaan referensi yang tepat	50%	95%	40%
Rasa percaya diri	3	4,5	1,5

Berdasarkan data di atas, berikut adalah beberapa poin penting dari hasil analisis pre test dan post test:

1. Struktur Karya Ilmiah: Peserta merasa lebih percaya diri dalam mengorganisir bagian-bagian utama dari karya ilmiah. Rata-rata skor meningkat dari 60% (pre test) menjadi 85% (post test), menunjukkan peningkatan sebesar 25%.
2. Kejelasan Bahasa: Peserta lebih yakin dalam menggunakan tata bahasa yang benar dan menyusun argumen yang koheren. Rata-rata skor meningkat dari 55% (pre test) menjadi 80% (post test), menunjukkan peningkatan sebesar 25%.
3. Penggunaan Referensi yang Tepat: Peserta merasa lebih percaya diri dalam mengutip referensi dengan benar sesuai aturan penulisan ilmiah. Rata-rata skor meningkat dari 50% (pre test) menjadi 90% (post test), menunjukkan peningkatan sebesar 40%.
4. Rasa Percaya Diri: Peserta merasa lebih yakin dan percaya diri dalam menulis karya ilmiah. Skor rata-rata rasa percaya diri meningkat dari 3.0 (pre test) menjadi 4.5 (post test) dari skala 5, menunjukkan peningkatan sebesar 1.5 poin.

Pelatihan intensif yang dilakukan berhasil meningkatkan kemampuan menulis ilmiah dan rasa percaya diri peserta secara signifikan, terlihat dari peningkatan skor pre test dan post test. Peserta mampu mengorganisir tulisan dengan struktur yang baik, menulis dengan bahasa yang jelas dan koheren, serta mengikuti aturan penulisan ilmiah dengan benar. Rasa percaya diri mereka dalam menghadapi tugas penulisan ilmiah juga meningkat. Dengan pendekatan ini, kita dapat menyimpulkan bahwa pelatihan yang diberikan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan penulisan ilmiah dan rasa percaya diri mahasiswa.

Peserta pelatihan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tugas penulisan karya ilmiah. Mereka merasa memiliki keterampilan yang diperlukan dan yakin bahwa mereka mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Dengan mempelajari struktur karya ilmiah dan mengasah kemampuan menulis, peserta merasa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tugas penulisan ilmiah. Mereka menjadi lebih yakin dalam menyampaikan ide-ide mereka, merangkai argumen yang kuat, dan menerapkan prinsip-prinsip penulisan yang tepat. Rasa percaya diri ini tercermin dalam peningkatan skor pada skala penilaian rasa percaya diri peserta setelah pelatihan.

Dalam pelatihan dasar teknik penulisan jurnal ilmiah bagi mahasiswa tingkat sarjana, terdapat potensi faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil pelatihan. Berikut ini beberapa cara untuk mengatasi kendala yang mungkin timbul:

1. Motivasi dan Minat

Tingkat motivasi dan minat peserta terhadap penulisan jurnal ilmiah dapat memengaruhi hasil pelatihan. Jika peserta kurang memiliki motivasi intrinsik atau minat yang rendah dalam penulisan ilmiah, mereka mungkin lebih sulit untuk menginternalisasi dan menerapkan keterampilan yang diajarkan dalam pelatihan. Dalam mengatasi kendala ini, penting untuk menciptakan lingkungan yang memotivasi peserta, seperti menyampaikan manfaat penulisan ilmiah dalam pengembangan karir akademik atau memberikan contoh-contoh nyata tentang dampak positif dari penulisan jurnal ilmiah. Pemberian umpan balik positif dan penghargaan terhadap upaya peserta juga dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat mereka.

2. Dukungan dan Kolaborasi

Kurangnya dukungan dan kesempatan untuk berkolaborasi dengan rekan peserta pelatihan juga dapat memengaruhi hasil pelatihan. Kolaborasi dalam konteks penulisan ilmiah dapat memperkaya pemahaman peserta, menghasilkan ide-ide baru, dan meningkatkan kualitas tulisan mereka. Untuk mengatasi kendala ini, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi, seperti menyediakan forum diskusi dan kegiatan kelompok yang mendorong pertukaran ide antara peserta. Selain itu, mendorong peserta untuk membentuk kelompok studi atau kelompok penulisan ilmiah dapat memfasilitasi kolaborasi dan saling dukung di antara mereka.

3. Durasi dan Kelanjutan Pelatihan

Durasi pelatihan yang singkat atau sekali-kali tidak dapat mencapai hasil yang optimal. Untuk memaksimalkan manfaat pelatihan, penting untuk mempertimbangkan perencanaan pelatihan yang berkelanjutan dan berlanjut setelah pelatihan dasar. Ini dapat mencakup tindak lanjut dalam bentuk bimbingan atau workshop lanjutan yang fokus pada penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta. Melanjutkan pendampingan dan umpan balik setelah pelatihan juga dapat membantu peserta mengatasi kendala dan terus meningkatkan kemampuan mereka seiring waktu.

Dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil pelatihan dan mengatasi kendala tersebut, pelatihan teknik penulisan jurnal ilmiah dapat menjadi lebih efektif dan berdampak positif pada peningkatan pengetahuan, kemampuan menulis, dan rasa percaya diri peserta. Dengan melibatkan pihak-pihak terkait, memotivasi peserta, menyediakan dukungan dan kesempatan kolaborasi, serta melanjutkan upaya pelatihan setelah pelatihan dasar, peserta dapat menghadapi tantangan dan mengembangkan keterampilan penulisan ilmiah yang lebih baik.

Interpretasi Hasil

Berdasarkan temuan hasil kegiatan, dapat diinterpretasikan bahwa pelatihan dasar teknik penulisan jurnal ilmiah efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam menulis karya ilmiah. Peserta menjadi lebih terampil dalam mengorganisir ide-ide dan menyusun tulisan dengan tata bahasa yang benar. Peningkatan rasa percaya diri peserta juga menunjukkan keberhasilan kegiatan pelatihan. Pada akhirnya, pelatihan dasar teknik penulisan jurnal ilmiah bagi mahasiswa tingkat sarjana ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan menulis, dan rasa percaya diri peserta. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang struktur karya ilmiah, kemampuan menulis yang lebih terampil, dan rasa percaya diri yang meningkat, peserta menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan penulisan ilmiah di masa depan. Penting untuk melanjutkan upaya pelatihan dan pengembangan keterampilan penulisan mahasiswa guna memastikan keberlanjutan peningkatan ini dan memupuk budaya penulisan ilmiah yang kokoh di kalangan mahasiswa tingkat sarjana.

Hubungan dengan Kondisi Ideal

Hasil pengabdian masyarakat ini dapat dikaitkan dengan kondisi ideal yang diharapkan dalam bidang penulisan karya ilmiah. Dengan adanya pelatihan dasar teknik penulisan jurnal ilmiah, diharapkan peneliti dan mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Selain itu, peningkatan rasa percaya diri (Meutia et al., 2022) peserta pelatihan juga merupakan kondisi yang ideal, karena dapat mendorong mereka untuk terus mengembangkan kemampuan penulisan dan berkontribusi pada dunia ilmiah.

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian masyarakat, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dasar teknik penulisan karya ilmiah efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam menulis karya ilmiah. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan dalam hal pengetahuan tentang teknik penulisan (Rosadi et al., 2022), kemampuan menulis yang lebih baik, dan rasa percaya diri yang meningkat. Hasil ini sangat relevan dalam mencapai kondisi ideal yang diharapkan dalam bidang penulisan karya ilmiah. Sebagai tindak lanjut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan, seperti melanjutkan pelatihan lanjutan, menyediakan bimbingan individu, atau mengadakan forum diskusi untuk mendukung pengembangan lebih lanjut dalam penulisan karya ilmiah.

Tabel 4. Daftar Materi Pelatihan Dasar Teknik Penulisan Karya Ilmiah.

No	Materi Pelatihan
1	Pengenalan Teknik Penulisan Karya Ilmiah
2	Struktur Tulisan Karya Ilmiah
3	Tata Bahasa dan Ejaan dalam Penulisan Karya Ilmiah
4	Referensi dan Kutipan dalam Karya Ilmiah
5	Menulis dan Mengorganisir ide-ide dalam Karya Ilmiah



Gambar 2. Evaluasi Kegiatan.

Tabel 5. Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan Dasar Teknik Penulisan Jurnal Ilmiah (Skala 1-5).

No.	Aspek Evaluasi	Skor Rata-Rata
1	Materi Pelatihan	5
2	Kualitas Pembimbingan	5
3	Kegiatan Workshop	4
4	Manfaat Pelatihan	5
5	Keseluruhan Pengalaman	5

PENUTUP

Berdasarkan pelatihan dasar teknik penulisan karya ilmiah yang telah dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat, terdapat simpulan dan saran yang dapat disampaikan. **Simpulan.** Dalam rangka meningkatkan kemampuan penulisan jurnal ilmiah, pelatihan dasar teknik penulisan jurnal ilmiah telah terbukti efektif. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang teknik penulisan, kemampuan menulis yang lebih baik, dan rasa percaya diri yang meningkat. Pelatihan ini memberikan materi yang relevan, pembimbingan yang berkualitas, dan kegiatan workshop yang interaktif. Dengan demikian, pelatihan tersebut telah memenuhi tujuan Pengabdian Masyarakat dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah.

Saran. Berdasarkan temuan pelatihan dasar teknik penulisan karya ilmiah, terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan: 1) Melakukan Pelatihan Lanjutan. Menyelenggarakan pelatihan lanjutan untuk peserta yang telah mengikuti pelatihan dasar, agar mereka dapat meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah secara lebih

mendalam. 2) Mendukung Penelitian dan Publikasi Ilmiah. Mengintegrasikan pelatihan ini dengan penelitian dan publikasi ilmiah, dengan memberikan panduan dan pembimbingan untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan dapat dipublikasikan. 3) Mengadakan Forum Diskusi. Mengadakan forum diskusi berkala untuk peserta pelatihan, sehingga mereka dapat terus memperdalam pengetahuan mereka dalam penulisan karya ilmiah, bertukar pengalaman, dan memperluas jaringan akademik. 4) Mendorong Penggunaan Sumber Referensi Ideal. Mengedepankan penggunaan sumber referensi yang ideal dan normatif dalam penulisan karya ilmiah, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan validitas karya ilmiah yang dihasilkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas partisipasi dan keikutsertaan mahasiswa STISIPOL Candradimuka dalam kegiatan "Memahami Struktur Karya Ilmiah: Pelatihan Dasar Teknik Penulisan Jurnal Ilmiah Bagi Mahasiswa Tingkat Sarjana". Kehadiran dan dedikasi mahasiswa dalam mengikuti pelatihan ini telah melahirkan kesuksesan dalam mencapai tujuan pengabdian masyarakat yang kami lakukan.

Terima kasih atas semangat dan antusiasme yang ditunjukkan selama pelatihan. Dalam kegiatan ini telah menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kemampuan penulisan jurnal ilmiah. Kami berharap bahwa materi pelatihan yang telah disampaikan dan pembimbingan yang diterima dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam perjalanan akademik semuanya.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penyelenggara, pemateri, dan fasilitator yang telah bekerja keras dalam menyelenggarakan kegiatan ini. Kerjasama tim yang solid dan semangat yang terjalin telah sangat berperan dalam kesuksesan pelatihan ini.

Semoga pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang berarti dalam pengembangan dan peningkatan kemampuan penulisan jurnal ilmiah. Dengan kemampuan ini, diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi dalam menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas.

Kami berharap bahwa semakin banyak acara pelatihan dan kegiatan lainnya yang dapat kami selenggarakan untuk mendukung perkembangan penulisan karya ilmiah di kalangan mahasiswa. Terima kasih sekali lagi atas partisipasinya dan semoga kesuksesan selalu menyertai langkah-langkah mahasiswa semuanya dalam dunia literasi ilmiah

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Suprianto, & Abdurrahman Arif. (2023). Menuju Ruang Publik : Pelatihan Penulisan Opini bagi Mahasiswa. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(3), 171–176. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v2i3.1114>
- Budi, S., Gamayanto, I., Widjajanto, B., Suharnawi, & Wahid Kurniawan, A. (2023). TRAINING ON THE DEVELOPMENT OF RESEARCH CENTRE AT SMAN 3 SEMARANG. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 7(4), 503–513. <https://doi.org/10.20473/jlm.v7i4.2023.503-513>

- Davydova, M., Divinagracia, L. M., Ng, K., & Bradley, N. (2024). Student perspectives on peer education using a virtual platform to enhance advanced pharmacy practice experiences (APPE). *Pharmacy Education*, 24(1), 48–53. <https://doi.org/10.46542/pe.2024.241.4853>
- Gao, F., Fenoaltea, E. M., Zhang, P., & Zeng, A. (2024). A reviewer-reputation ranking algorithm to identify high-quality papers during the review process. *Expert Systems with Applications*, 249, 123551. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2024.123551>
- Hariato, Y. A. (2021). Penulisan Artikel Dakwah Berbasis. *INTELEKSIA-Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, 04(01), 51–70.
- Hung, C.-T., Wu, S.-E., Chen, Y.-H., Soong, C.-Y., Chiang, C., & Wang, W. (2024). The evaluation of synchronous and asynchronous online learning: student experience, learning outcomes, and cognitive load. *BMC Medical Education*, 24(1), 326. <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05311-7>
- Karomah, B., & Rukmana, R. M. (2022). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Meningkatkan Profesionalisme Mahasiswa dalam Menyusun Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta.*
- Khusyairi, J. A., Dwi Riyanto, E., Afdholi, N., Nur Dian Rosyida, U., Sakti Nur Cahyo, P., Meyrasyawati, D., & Kajian Sastra dan Budaya, M. (2024). Open acces under CC BY-SA license Creative CommonsAttribution-ShareAlike 4.0 International License 52 TRAINING ON TEMPLATE-BASED WRITING OF SCIENTIFIC ARTICLES FOR ENGLISH TEACHERS IN KEDIRI AND BANYUWANGI. *Journal of Public Services*, 8(1), 52–060. <https://doi.org/10.20473/jlm.v8i1.2024.052-060>
- Meutia, T., Harefa, J. A., Wijayanti, S., & Saragi, M. P. D. (2022). Efektifitas Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri dalam Kemampuan Public Speaking Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2215–2219.
- Prakoso, A. R., Seriardana, P., & Adnyani, L. D. S. (2021). Implementasi Genre Based Approach untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Explanation Text. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39206>
- Rosadi, A., Nur, R. A., Ridwan, D., & Apriandinata, I. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 125–130. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.297>
- Sayama, G. (2024). Verification of the effectiveness of vocabulary learning strategies using Russian word formation based on empirical research. *Russian Linguistics*, 48(1), 8. <https://doi.org/10.1007/s11185-024-09292-5>
- Sofiyat, A. I., Tjalla, A., Sarifah, I., & Jakarta, U. N. (2023). Penalaran Statistika Mahasiswa Pai Universitas Islam As-syafi'iyah. *Jurnal Unj*, 1(1), 12–18.
- Suhendra, S., & Suprianto, B. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus

Merdeka di Perguruan Tinggi: Implementasi dan Dampaknya Terhadap Pembelajaran Mahasiswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 1556–1567. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.353>

Widawati, R. R. (2022). Penerapan Strategi Pemodelan dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Esai. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(1), 48–57. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i1.407>

Zhou, Y., Gao, H., Wang, Q., Zhi, J., Liu, Q., Xia, W., Duan, Q., & Yang, D. (2024). Impact of simulation-based training on bougie-assisted cricothyrotomy technique: a quasi-experimental study. *BMC Medical Education*, 24(1), 356. <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05285-6>.